

PENGARUH LEVERAGE, OPERATING CAPACITY, FIRM SIZE, DAN OPERATING CASH FLOW TERHADAP FINANCIAL DISTRESS

Helvina Hwang, Viriany

Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: hwanghelvina@gmail.com, viriany@fe.untar.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of liquidity, leverage, investment opportunity set, and firm size on the earning quality of plastic and packaging manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. There are 19 plastic dan packaging manufacturing companies in the population tested in this study and the non-probability sampling technique (purposive sampling) is taken in choosing the samples by applying several criterias. The sample data used in 48 data with a total of 12 companies in the period of 2020-2022. The data will be processed using SPSS ver.25. In this study, a classical assumption test and multiple linear regression method were carried out. This research shows that Liquidity, Leverage and Investment Opportunity Set have no significant effect on Earnings Quality. On the other hand, Firm Size has a negative significant effect on Earnings Quality.

Keywords: *Liquidity; Leverage; IOS; Firm Size*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, leverage, investment opportunity set, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur industri wadah dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022. Penelitian dilakukan terhadap data dengan populasi sebesar 19 perusahaan manufaktur industri plastik dan kemasan, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability (purposive sampling) dengan menerapkan beberapa kriteria. Sampel data yang digunakan sebanyak 48 data dengan total 12 perusahaan dalam periode 2021-2022. Data akan diolah menggunakan software SPSS ver. 25. Pada penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas, Leverage, dan Investment Opportunity Set tidak

berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laba.

Kata Kunci: Likuiditas; Leverage; IOS; Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu aktivitas keuangan tepat dilakukan oleh masyarakat yang hendak menyimpan uangnya karena return yang diberikan lebih tinggi daripada bentuk tabungan lainnya. Salah satu investasi dengan return yang tinggi adalah saham. Dalam berinvestasi saham, investor perlu mengetahui kondisi keuangan investee (Kumar & Mehraj, 2023). Laporan keuangan sebagai alat komunikasi antara investee dengan investor merupakan salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan investor dalam menilai kondisi keuangan investeenya. Investor dapat memprediksi kinerja investee di masa depan dengan melihat informasi yang terdapat pada laporan keuangan investee. Salah satu data yang krusial adalah laba.

Laba yang berkualitas akan berdampak pada meningkatnya minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan terkait (Dang et al., 2020). Laba yang berkualitas adalah laba yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya dan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan di masa depan. Kualitas laba perusahaan dapat dinilai atau dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pada penelitian ini akan diuji bagaimana pengaruh likuiditas, leverage, investment opportunity set, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Hasanuddin et al. (2021), Alqam et al. (2022), Lestari dan Khafid (2021) likuiditas akan berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Likuiditas dianggap sebagai suatu sinyal positif bagi investor dan pihak eksternal lainnya karena likuiditas yang semakin tinggi menandakan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi hutang jangka pendeknya menggunakan aset lancar perusahaan yang siap dikonversikan menjadi kas. Pengaruh positif ini dikarenakan likuiditas yang semakin tinggi akan berdampak pada kualitas laba yang semakin baik. Perusahaan yang likuid akan lebih diminati investor dan manajemen perusahaan tidak perlu lagi melakukan manipulasi laba sehingga kualitas laba yang dilaporkan semakin baik dalam artian memang mencerminkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siagian et al. (2022), Hasanuddin et al. (2021), dan Murniati (2019) untuk menguji pengaruh leverage terhadap kualitas laba. Pada penelitian tersebut ditemukan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Sumber dana yang digunakan perusahaan dalam membiayai operasionalnya tidak mempengaruhi besar kecilnya laba dan aliran kas operasional yang digunakan. Leverage yang tinggi dianggap terjadi karena kecilnya jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan sehingga sumber daya tersebut tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Dikatakan bahwa tinggi rendahnya kualitas laba disebabkan oleh kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya.

Murniati (2019), Suryati dan Murwaningsari (2019), Pandaya et al. (2021) telah melakukan penelitian untuk menguji pengaruh investment opportunity set terhadap kualitas laba dan ditemukan bahwa investment opportunity set berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Perusahaan dengan investment

opportunity set yang lebih tinggi dinilai memiliki peluang yang lebih besar untuk tumbuh di masa depan sehingga semakin tinggi kualitas laba yang akan disajikan oleh perusahaan. Tingginya investment opportunity set ini tentu akan disajikan oleh perusahaan pada laporan keuangannya untuk menarik perhatian investor dan manajemen perusahaan juga tidak perlu lagi melakukan manipulasi laba

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Cahyani dan Khafid (2021) dalam menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba, ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Perusahaan dengan ukuran yang besar relatif lebih dipercaya oleh para investor dan kreditur, sehingga mereka menjadi lebih yakin untuk menanamkan dana mereka. Hal ini membuat ukuran perusahaan menjadi sinyal positif bagi perusahaan, dan hal ini akan membuat perusahaan akan meminimalisir tindakan manipulasi laba. Pada akhirnya kualitas laba yang akan disajikan pada laporan keuangan menjadi lebih berkualitas.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini akan digunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan variabel independen adalah nilainya tidak dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitas laba (earnings quality) dan untuk variabel independen yang digunakan adalah likuiditas (liquidity), leverage, investment opportunity set, dan ukuran perusahaan (firm size).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder ini merupakan data yang telah tersedia dan terpublikasi sehingga dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat umum. Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan merupakan laporan keuangan perusahaan industri wadah dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan yang digunakan untuk keperluan penelitian adalah laporan keuangan periode 2019-2022.

Pada penelitian ini populasi yang diteliti adalah seluruh perusahaan manufaktur industri wadah dan kemasan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Dari populasi ini ditentukan sampel penelitian yang dipilih dengan teknik sampling non-probability sampling yaitu purposive sampling. Teknik sampling ini dilakukan dengan menetapkan beberapa kriteria dalam pemilihan sampelnya. Kriteria atau batasan yang diterapkan pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur industri wadah dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
2. Perusahaan yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangannya sejak tahun 2019-2022.
3. Perusahaan yang melakukan Initial Public Offering (IPO) selama periode penelitian (2019-2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	40.071	17.185		2.332	.026
LIQ	-.781	.667	-.220	-1.170	.251
LVG	-6.224	3.528	-.336	-1.764	.088
IOS	1.170	.576	.320	2.033	.051
FS	-1.248	.590	-.332	-2.117	.042

a. Dependent Variable: EQ

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Pengujian hubungan pengaruh yang dimiliki antara likuiditas dan kualitas laba perusahaan menggunakan hipotesis berikut.

Ha₁: Likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Berdasarkan tabel hasil uji parsial di atas, likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0.251 dimana nilai ini > 0.05 . Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan di atas, dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba. Di lain sisi, nilai koefisien likuiditas adalah sebesar 1,170 dan bernilai negatif. Hal ini berarti likuiditas memiliki pengaruh yang bersifat negatif atau tidak searah terhadap kualitas laba atau dengan kata lain Ha₁ ditolak.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba perusahaan. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan aset lancarnya dalam melunasi hutang jangka pendek. Hal ini merupakan informasi yang baik, sinyal positif bagi para investor. Mengetahui bahwa likuiditas merupakan informasi yang positif, hal ini memotivasi para manajemen dan pihak lainnya dalam perusahaan untuk berfokus dalam meningkatkan likuiditas ini. Manajemen dan pihak lainnya dalam perusahaan akan lebih berusaha untuk dapat meningkatkan likuiditas mereka dengan melaksanakan operasional dengan lebih baik dan mengelola aset lancarnya dengan lebih baik pula.

Pengujian hubungan pengaruh yang dimiliki antara *leverage* dan kualitas laba perusahaan menggunakan hipotesis berikut.

Ha₂: Leverage berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

Berdasarkan tabel hasil uji parsial di atas, *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.088 dimana nilai ini > 0.05 . Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan di atas, dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba. Di lain sisi, nilai koefisien likuiditas adalah sebesar 1.764 dan bernilai negatif. Hal ini berarti *leverage* memiliki pengaruh yang bersifat

negatif atau tidak searah terhadap kualitas laba. Dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak karena *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini, diperoleh hasil uji yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba. Hutang sebagai sumber dana tidak mempengaruhi kualitas laba karena hutang ini tidak sepenuhnya mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan dan juga arus kas operasional yang digunakan. Dengan hutang yang besar bukan berarti perusahaan akan menghasilkan laba yang tinggi, begitu juga sebaliknya. Perusahaan dengan hutang yang kecil juga belum tentu dapat menghasilkan laba yang tinggi. Tinggi rendahnya laba yang diperoleh perusahaan akan kembali bergantung pada bagaimana pihak manajemen dan internal perusahaan mengoperasikan perusahaannya.

Pengujian hubungan pengaruh yang dimiliki antara *investment opportunity set* dan kualitas laba perusahaan menggunakan hipotesis berikut.

H_{a3} : *Investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Berdasarkan tabel hasil uji parsial di atas, nilai signifikansi pada variabel *investment opportunity set* adalah sebesar 0.051 dimana nilai ini > 0.05 . Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan di atas, dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini *investment opportunity set* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba. Di lain sisi, nilai koefisien *investment opportunity set* adalah sebesar 2.033 dan bernilai positif. Hal ini berarti *investment opportunity set* memiliki pengaruh yang bersifat positif atau searah terhadap kualitas laba. Berdasarkan hasil ini, H_{a3} ditolak karena *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Pada penelitian ini, hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *investment opportunity set* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur industri wadah dan kemasan. *Investment opportunity set* yang tinggi memang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki peluang investasi yang tinggi, namun hal ini tidak begitu diperhatikan para investor. Dalam menentukan keputusan dalam berinvestasi, investor cenderung lebih memperhatikan bagaimana perusahaan mengelola operasionalnya sehingga laba yang dapat dihasilkan menjadi semakin besar dan perusahaan dapat terus beroperasi dengan lebih stabil dan baik. Dalam menentukan keputusan investasi, investor cenderung lebih memperhatikan efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam beroperasi.

Pengujian hubungan pengaruh yang dimiliki antara ukuran perusahaan dan kualitas laba perusahaan menggunakan hipotesis berikut.

H_{a4} : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Berdasarkan tabel hasil uji parsial di atas, ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.042 dimana nilai ini < 0.05 . Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan di atas, dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba. Di lain sisi, nilai koefisien likuiditas adalah sebesar 2.117 dan bernilai negatif. Hal ini berarti ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang bersifat negatif atau tidak searah terhadap kualitas laba. Berdasarkan hasil

uji tersebut, H_{a4} ditolak karena pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba bersifat negatif bukan positif.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba perusahaan. Hal ini berarti terjadi hubungan pengaruh yang tidak serah antara ukuran perusahaan dan kualitas laba perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin rendah kualitas laba yang dilaporkan perusahaan tersebut. Perusahaan berukuran besar memang memiliki aset yang lebih besar dan diyakini dapat beroperasi secara lebih stabil. Namun perusahaan berukuran besar memegang kepercayaan dari para investor yang harus dijaga dengan baik oleh para perusahaan tersebut. Perusahaan berukuran besar secara tidak langsung dituntut untuk dapat melaporkan kinerja yang baik oleh para pihak eksternal. Pengelolaan perusahaan yang tidak efektif dan efisien akan memicu para manajemen perusahaan untuk melakukan manajemen laba agar laporan keuangan yang dipublikasikan memberikan informasi yang baik bagi para investor dan pihak eksternal lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa likuiditas, leverage, dan investment opportunity set tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Perusahaan besar memang memiliki lebih banyak aset untuk beroperasi secara lebih stabil namun perusahaan besar memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga kepercayaan investor terhadapnya. Maka dari itu, perusahaan besar secara tidak langsung dituntut untuk dapat melaporkan laporan keuangan yang baik. Pengelolaan perusahaan yang tidak efektif dan efisien akan memicu para manajemen perusahaan untuk melakukan manajemen laba agar laporan keuangan yang dipublikasikan memberikan informasi yang baik bagi para investor dan pihak eksternal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqam et al. (2022). Earnings Quality Determinants in The Jordanian Service Sector (The Financial Crisis During Corona Crisis). *Cogent Business & Management*, 9 , 1-14.
- Cahyani, & Khafid (2020). The Role of Accounting Conservatism in Moderating the Determinants of Earning Quality. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12(1), 46-54.
- Dang, H. N., Nguyen, T. T. C., & Tran, D. M. (2020). The impact of earnings quality on firm value: The case of Vietnam. *The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 7(3), 63–72.
- Hasanuddin et al. (2021). The Effect of Firm Size, Debt, Current Ratio, and Investment Opportunity Set on Earnings Quality: An Empirical Study in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8 (6), 179-188.
- Kumar, V., & Mehraj, K. (2023). A Study on Knowledge of investors and impact of Advisory services on investment output in Future & options. *American Journal of Economic and Management Business (AJEMB)*, 2(7), 245–252.
- Laoli, & Herawaty (2019). Pengaruh Profitabilitas, Growth, Leverage, Operating Cycle dan Prudence Terhadap Kualitas Laba Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Nasional Cendekiawan*, 2, 1-7.

- Lestari, & Khafid (2021). The Role of Company Size in Moderating the Effect of Profitability, Profit Growth, Leverage, and Liquidity on Earnings Quality. *Accounting Analysis Journal*, 10 (2), 9-16.
- Mardani, M., & Fallah, R. (2018). Comparison of financial leverage ratio before and after the use of off-balance-sheet financing in firms listed in the Tehran Stock Exchange. *Dutch Journal of Finance and Management*, 2(2), 53.
- Murniati (2019). Factors That Affect Earnings Quality in Manufacturing Company Listed on IDX period 2012-2016. *The Indonesian Accounting Review*, 9 (1), 85-98.
- Nurbach et al. (2019). Earnings Quality: The Association of Board Diversity, Executive Compensation, Debt Covenant, and Investment Opportunity Sets. *International Conference on Economics, Education, Business and Accounting*, 2019, 215-242.
- Pandaya et al. (2021). The Effect of Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity Set (IOS) on the Earnings Quality. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 3 (4), 49-59.
- Pratiwi, & Pralita (2021). The Influence of Corporate Governance Mechanism, Accounting Conservatism, and Company Size on Earnings Quality. *Journal of Economics, Finance, and Management Studies*, 4 (1), 26-34.
- Riyanto, Bambang (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : YBPFE UGM
- Sari, & Rokhmania (2020). The Effect of Company Size, Company Growth, Earnings Growth, and Capital Structure on Earnings Response Coefficient. *The Indonesian Accounting Review*, 10 (1), 83-94.
- Siagian et al. (2022). Determinants of Good Corporate Governance, Firm Size, Profitability, and Leverage on Earning Quality. *Journal of Applied Finance and Accounting*, 9 (2), 53-61.
- Suryati, & Murwaningsari (2019). The Effects of Litigation Risk and Investment Opportunity Set Affected by Good Corporate Governance on the Company's Earning Quality. *Research Journal of Finance and Accounting*, 10 (22), 50-59.
- Wati, G. P., & Putra, I. W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 137-167.
- Wulansari, Y. (2013). Pengaruh Investment Opportunity Set, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 1 (2), 1–24.
-

Copyright holders:
Helvina Hwang, Viriany (2023)
First publication right:
Gema Ekonomi (Jurnal Fakultas Ekonomi)

This article is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

